BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel Pembelajaran Daring (X) dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru (Y).

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru terkait pembelajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik mendapatkan tanggapan positif dari peserta didik, hal ini dibuktikan oleh jawaban angket yang telah dibagaikan kepada 108 peserta didik.

1. Tingkat Penerapan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.

Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 item pernyataan yang tidak valid dan 17 item pernyataan yang valid dari 20 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel pembelajaran daring antara 56 sampai dengan 85, nilai rata-rata *(mean)* sebesar 77,16, median 79,00, modus 85, varians 45,685, standar deviasi 6,759, selisih antara nilai minimum dan maximum *(range)* adalah 29, nilai minimum sebesar 56, nilai maximum sebesar 85, dan jumlah keseluruhan *(sum)* sebesar 8333.

Rangkuman hasil statistik deskriptif pembelajaran daring untuk variabel X dapat dilihat pada tabel berikut ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)

Statistics

Pembelajaran_Daring

N	Valid	108
	Missing	0
Mean		77,16
Std. Error of Mean		,650
Median		79,00
Mode		85
Std. Deviation		6,759
Variance		45,685
Range		29
Minimum		56
Maximum		85
Sum		8333

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Distribusi frekuensi skor variabel pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel X

Interval	Frekuensi	Persentase
56-59	3	2,8%
60-63	1	0,9%
64-67	5	4,6%
68-71	13	12,0%
72-75	18	16,7%
76-79	18	16,7%
80-83	27	25,0%
84-87	23	21,3%
Jumlah	108	100,0%

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan pada tabel 4.2 Sesuai dengan distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan skor 56-59 memiliki 3 frekuensi dengan persentase 2,8%, skor 60-63 memiliki 1 frekuensi dengan persentase 0,9%, skor 64-67 memiliki 5 frekuensi dengan persentase 4,6%, skor 68-71 memiliki 13 frekuensi dengan persentase 12,0%, skor 72-75 memiliki 18 frekuensi dengan persentase 16,7%, skor 76-79 memiliki 18 frekuensi dengan persentase 16,7%, skor 80-83 memiliki 27 frekuensi dengan persentase 25,0%, dan skor 84-87 memiliki 23 frekuensi dengan persentase 21,3%.

Gambar 4.1 Histogram Variabel X (Pembelajaran Daring)

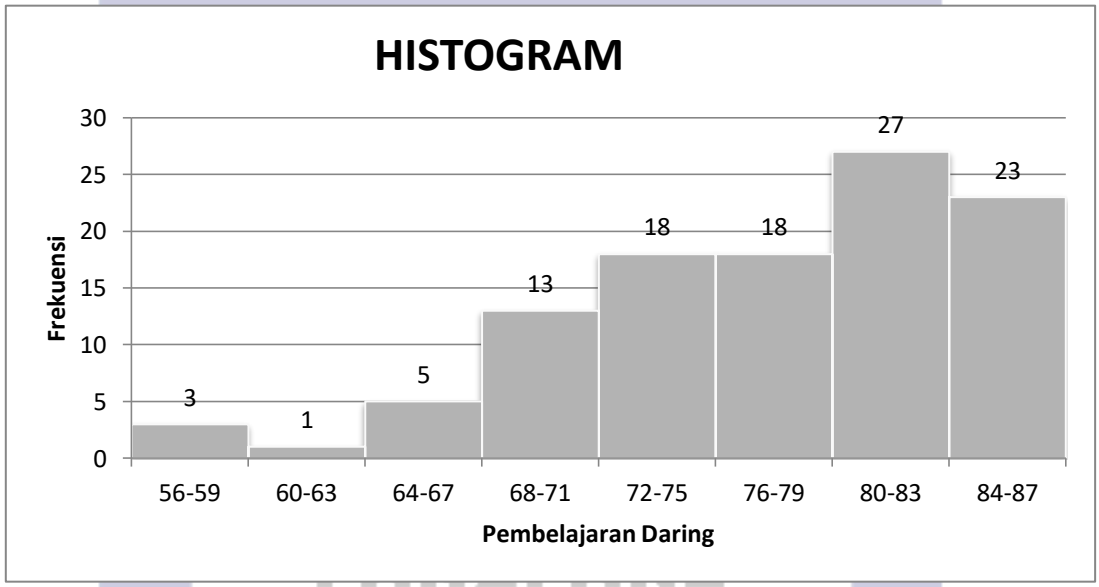

Sumber Data Output Microsoft Office Excel

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata 77,16, menunjukkan bahwa skor pembelajaran daring di bawah kelompok rata-rata sebanyak 82 responden (75,9%), sementara yang berada pada skor rata-rata sebnayak 3 responden (2,8%), dan yang berada diatas kelompok rata-rata sebanyak 23 responden (21,3%). Penentuan kategori dan skor pembelajaran daring

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik dapat diperhatikan pada tabel pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi berikut ini.

Tabel 4.3 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1, 000	Sangat Kuat[1]

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2019, hal 292.

Skor total variabel pembelajaran daring yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 8333, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah 17 X 5 = 85. Angka 17 diambil dari jumlah item pernyataan yang telah diuji validitas atau pernyataan yang diberikan kepada responden sedangkan angka 5 diambil dari jumlah alternatif jawaban yang terdapat dipernyataaan atau angket yang dibagikan kepada responden. Karena jumlah responden 108 orang, maka skor kriterium adalah 85 x 108 = 9180. Sehingga tingkat pembelajaran daring adalah 8333 : 9180 = 0,9 atau 90% dari kriteria yang ditetapkan, jadi tingkat penerapan pembelajaran daring pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru termasuk kategori sangat kuat.

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Tingkat Hasil Belajar Penddikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru

Data yang diperoleh untuk hasil belajar pendidikan agama Islam (Y) menunjukkan skor yang berada antara 63 sampai dengan 96. Dengan menghasilkan nilai rata-rata *(mean)* sebesar 80,10, median 80,00, modus 80, varians 42,728, standar deviasi 6,537, selisih antara minimum dan maximum *(range)* adalah 33, nilai minimum sebesar 63, nilai maximum 96, dan jumlah keseluruhan *(sum)* sebesar 8651.

Rangkuman hasil statistik deskriptif hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik untuk variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel Y

Statistics

Hasil_Belajar_PAI

N	Valid	108
	Missing	0
Mean		80,10
Std. Error of Mean		,629
Median		80,00
Mode		80
Std. Deviation		6,537
Variance		42,728
Range		33
Minimum		63
Maximum		96
Sum		8651

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Distribusi frekuensi skor variabel hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Y

Inteval	Frekuensi	Persentase
63-66	6	5,6%
67-70	0	0,0%
71-74	3	2,8%
75-78	32	29,6%
79-82	30	27,8%
83-86	22	20,4%
87-90	10	9,3%
91-94	4	3,7%
95-98	1	0,9%
Jumlah	108	100,0%

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan Tabel 4.5 Sesuai dengan distribusi frekuensi untuk skor total yang diperoleh tiap responden dengan 63-66 memiliki 6 frekuensi dengan persentase 5,6%, skor 67-70 memiliki 0 frekuensi dengan persentase 0,0%, skor 71-74 memiliki 3 frekuensi dengan persentase 2,8%, skor 75-78 memiliki 32 frekuensi dengan persentase 29,6%. skor 79-82 memiliki 30 frekuensi dengan persentase 27,8%, skor 83-86 memilki 22 frekuensi dengan persentase 20,4%, skor 87-90 memiliki 10 frekuensi dengan persentase 9,3%, skor 91-94 memiliki 4 frekuensi dengan persentase 3,7%, skor 95-98 memiliki 1 frekuensi dengan persentase 0,9%.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4.2 Histogram Variabel Y (Hasil Belajar PAI)

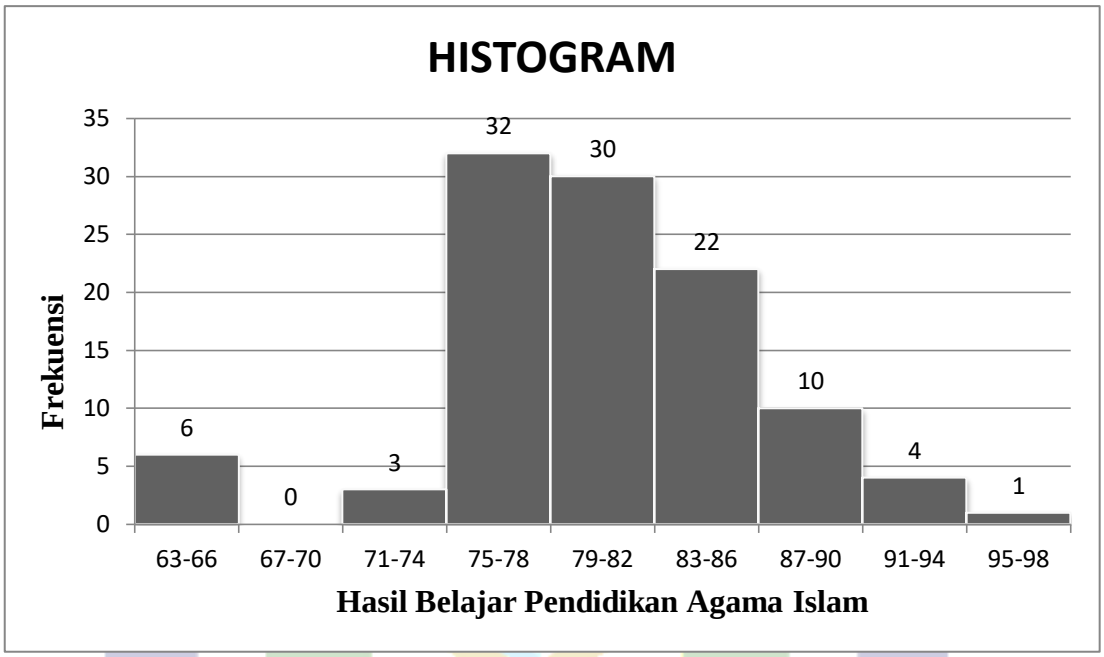

Sumber Data Output Microsoft Office Excel

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi diatas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata *(mean)* 80,10 menunjukkan bahwa skor hasil belajar pendidikan agama Islam berada dibawah kelompok rata-rata 83 peserta didik (77%), sementara yang berada pada skor rata-rata sebanyak 6 peserta didik (5,6%), dan yang berada di atas kelompok rata-rata sebanyak 19 peserta didik (17,5%). Penentuan kategori dari skor pembelajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik dapat diperhatikan pada tabel pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi berikut ini

Tabel 4.6 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lanjutan Tabel 4.6 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1, 000	Sangat Kuat[2]

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2019, hal 292.

Skor total variabel hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 8651, skor teoritik variabel ini setiap peserta didik adalah 100, karena jumlah peserta didik 108 orang, maka skor kriterium adalah 100 x 108 = 10800. Sehingga, hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik adalah 8651 : 10800 = 0,80 atau 80% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten barru termasuk kategori sangat kuat.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *produck moment* dan *regresi linear sederhana*. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrof Smirnov* dengan menggunakan program aplikasi IMB Statistik SPSS 21 dengan rumus *One-Sample Kolmogrov Smirnov Test* sebagai berikut:

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.7 Uji Normalitas Menggunakan *One-Sample Analisis Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,74531895
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,100
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		1,042
Asymp. Sig. (2-tailed)		,228

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika Probabilitas *(sig)* > 0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas *(sig)* < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.[3] Nilai probabilitas *(sig)* menunjukkan 0,228 > 0,05 maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat pula dilihat dari gambar **Norma P-Plot** dibawah ini.

Perlu diingatkan bahwa asumsi normalitas yang dimaksud dalam asumsi klasik pendekatan *Regression Standardizet Residual* adalah (data) residual yang dibentuk model regresi linear yang berdistribusi normal bukan terdistribusi normal

[3]Nurfian S Febriani & Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Malang: UB Press, 2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

atau tidak dengan pendekatan **Normal P-Plot** dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (dagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak berdistribusi normal.

Gambar 4.3 Uji Normalitas menggunakan Normal P-Plot

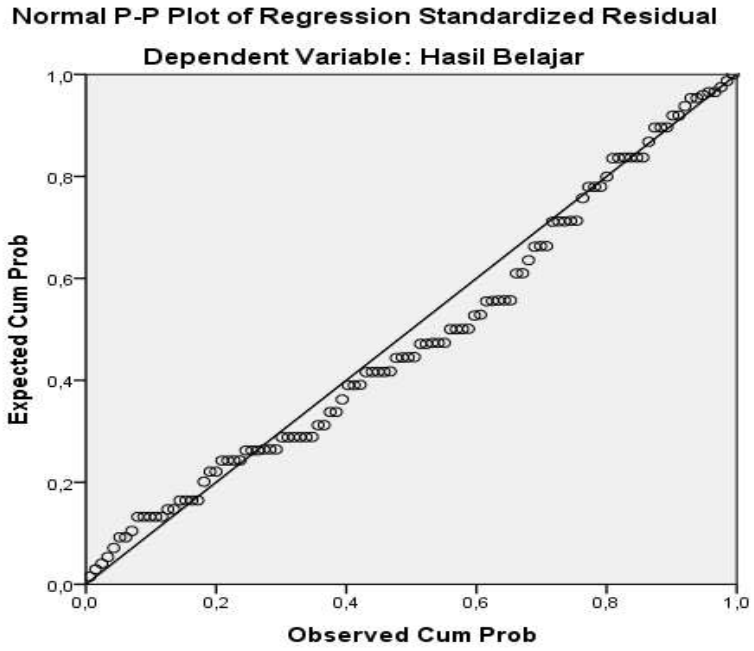

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Sebaran titik-titik dari gambar **Normal P-Plot** di atas relatif mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa (data) residual terdistribusi normal. Kelemahan dari uji normalitas dengan **Normal P-Plot** terletak pada kriteria dekat atau jauhnya sebaran titik-titik tersebut sehingga sangat dimungkinkan terjadinya kesalahan penarikan kesimpulan. Misalnya teramati bahwa sebaran titik-titik relative dekat (artinya terdistribusi normal), tapi ternyata tidak cukup dikatakan dekat (tidak terdistribusi normal).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Uji Linearitas Data

Tujuan dilakukan uji linearitas data adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regersi linear. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya.[4] Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Adapun hasil olah data penelitian sebagai berikut.

Tabel 4.8 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pembelajaran Daring	Between Groups	(Combined)	2774,930	21	132,140	6,324	,000
		Linearity	2162,448	1	2162,448	103,492	,000
		Deviation from Linearity	612,481	20	30,624	1,466	,116
	Within Groups		1796,950	86	20,895		
	Total		4571,880	107			

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Uji linearitas persamaan regresi garis regresi diperoleh dari baris *Deviation from Linearity* yaitu F = 1,466 dengan ρ – *value* = 0,116. Kriteria pengujian yang

[4]Syofian Siregar, *Statistik Parametik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17* (Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada, 2010).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas *(sig) devation linearity* > 0,05, maka data berpola linear. Sebaliknya jika probabilitas *(sig) devation linearity* < 0,05, maka data tidak berpola linear. Dari hasil output di atas, diperoleh nilai Signifikansi = 0,116 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel pembelajaran daring (X) dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y).

3. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar hubungan antara pembelajaran daring (X) dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21.0.

Adapun hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan dalam bentuk kalimat.

H_a = Pembelajaran daring mempunyai hubungan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.

H_0 = Pembelajaran daring tidak mempunyai hubungan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.

Hipotesis dalam bentuk statistik.

H_a: $\rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

H_0 : $\rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

Berikut disajikan *correlation* sebagai uji signifikansi.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.9 Hasil Analisis Korelasi *Bivariate Correlations*

Correlations

		Pembelajaran Daring	Hasil Belajar
Pembelajaran Daring	Pearson Correlation	1	,688**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	108	108
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,688**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	108	108

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Tabel korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik dengan nilai 0,688. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi tingkat pembelajaran daring maka semakin baik hasil pendidikan agama Islam peserta didik.[5] Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada hubungan secara signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.

[5]Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Analisis Statistik Infrensial (Pengujian Hipotesis)

Hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan dan masing-masing hipotesis akan diuji kebenarannya.

1. Tingkat Penerapan pembelajaran daring pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.

a. Hipotesis dalam bentuk kalimat

H_a: Tingkat penerapan pembelajaran daring pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru paling tinggi atau sama dengan 90%.

H_0: Tingkat penerapan pembelajaran daring pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru paling rendah 90%.

b. Hipotesis dalam bentuk statistik

H_a: $\mu \geq 90\%$

H_0: $\mu < 90\%$

Hasil data output *One Sample test* dari aplikasi IMB SPSS *Statistik* 21 untuk variabel pembelajaran daring (variabel X) dapat kita perhatikan

Tabel 4.10 *One Sample Statistic* Variabel X

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pembelajaran Daring	108	77,16	6,759	,650

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.11 *One Sample Test Statistic* Variabel X

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pembelajaran Daring	3,317	107	,001	2,157	,87	3,45

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t dengan menggunakan rumus-test satu sampel, maka diperoleh nilai t sebesar 3,317. Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan derajat kebebasan ((dk)= n-1= 108-1= 107) dan taraf kesalahan α = 5% untuk uji satu pihak (*one tail test).* Berdasarkan dk 107 dan $\alpha = 5\%$, ternyata harga t_{tabel} untuk uji satu pihak adalah 1,659. Karena harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} atau 3,317 > 1,659 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan *Output* tabel *One-Sampe Test* di atas diketahui nilai sig (2 tailed) adalah sebesar) 0,001 < 0,05 maka sesuai dasar pengambilan keputusan, jika nilai Sig < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Skor total pembelajaran daring yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 8333. Skor teoritik tertinggi variabel X setiap responden 17x5= 85, karena jumlah responden 108 peserta didik, maka skor kriterium adalah 85x108= 9180, sehingga pembelajaran daring adalah 8333 : 9180 = 0,90 atau 90% dari kriterium yang ditetapkan.

Penetuan kategori dari skor pembelajaran daring menggunakan kriteria persentase sebagai berikut.

90%-100% kategori sangat tinggi

80%- 89% kategori tinggi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

70%-79% kategori sedang

60%-69% kategori rendah

0%-59% kategori sangat rendah.[6]

Berdasarkan *One-Sampe Test* dan hasil perhitungan nilai persentase variabel X yaitu 90%, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran daring pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru

2. Tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru termasuk kategori sangat tinggi.

a. Hipotesis dalam bentuk kalimat

H_a: Tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru paling tinggi atau sama dengan 80%.

H_0: Tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru paling rendah 80%.

a. Hipotesis dalam bentuk statistik

$H_0: \mu \geq 80\%$

$H_1: \mu < 80\%$

Hasil data output *One Sample test* dari aplikasi IMB SPSS *Statistik* 21 untuk variabel pembelajaran daring (variabel Y) dapat kita perhatikan.

Tabel 4.12 *One Sample Statistic* Variabel Y

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Belajar	108	80,10	6,537	,629

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

[6]Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.13 *One Sample Test Statistic* Variabel Y

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil_Belajar	8,111	107	,000	5,102	3,85	6,35

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t dengan menggunakan rumus-test satu sampel, maka diperoleh nilai t sebesar 8,111. Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan derajat kebebasan ((dk)= n-1= 108-1= 107) dan taraf kesalahan α = 5% untuk satu pihak (*one tail test).* Berdasarkan dk 107 dan α = 5%, ternyata harga t_{tabel} untuk uji satu pihak adalah 1,659. Karena harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} atau jauh 8,111 > 1,659 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan *Output* tabel *One-Sampe Test* di atas diketahui nilai sig (2 tailed) adalah sebesar) 0,000 < 0,05 maka sesuai dasar pengambilan keputusan, jika nilai Sig < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Skor total hasil belajar pendidikan agama Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 8651. Skor teoritik tertinggi variabel Ysetiap responden 100, karena jumlah responden 108 peserta didik, maka skor kriterium adalah 100x108= 10800, sehingga hasil belajar pendidikan agama Islam adalah 8651 : 10800 = 0,80 atau 80% dari kriterium yang ditetapkan.

Penetuan kategori dari skor hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik menggunakan kriteria persentase sebagai berikut.

90%-100% kategori sangat tinggi

80%- 89% kategori tinggi

70%-79% kategori sedang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

60%-69% kategori rendah

0%-59% kategori sangat rendah.[7]

Berdasarkan *One-Sampe Test* dan melihat hasil perhitungan nilai persentase variabel Y yaitu 80%, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru termasuk kategori tinggi.

3. Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajara pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru

a. Menguji Signifikan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikansi pembelajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru, dilakukan dengan uji F menggunakan SPSS versi 21 pada tabel *ANOVA* berikut ini.

Tabel 4.14 Tabel Output Uji Signifikasi (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2162,448	1	2162,448	95,134	,000[b]
	Residual	2409,432	106	22,730		
	Total	4571,880	107			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

[7]Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak H_0 diterima. Dimana nilai F_{hitung} dari tabel anova sebesar 95, 134, jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (95,134 > 3,93) maka H_0 ditolak.

Berdasarkan nilai probabilitas jika (*sig*) < α = 0,05% maka H_0 ditolak. Dimana dari tabel anova (*sig*) = 0,000 dan nilai taraf signifikasi α = 0,05 maka H_0 ditolak, yang artinya pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.

b. Regresi Linear Sederhana

Tujuan utama dari penggunaan analisis regresi ini adalah untuk meramalkan atau memperkirakan nilai satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Persamaan garis regresinya dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut.

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 21, berikut disajikan tabel persamaan regresi sebagai berikut.

Tabel 4.15 Persamaan Regresi / *Coefficients*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,784	5,281		5,450	,000
	Pembelajaran Daring	,665	,068	,688	9,754	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Dari tabel cofficients (a) menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik yang dipengaruhi oleh pembelajaran daring adalah $\hat{Y} = 28{,}784 + 0{,}665X$. Dimana Y adalah tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam, sedangkan X adalah pembelajaran daring. Dari persamaan di atas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain;

1) Bila peserta didik belajar tanpa penerapan pembelajaran daring (X=0), maka diperkirakan nilai hasil belajar sekitar 28,784, sedangkan bila peserta didik belajar dengan penerapan pembelajaran daring (X=1), maka diperkirakan nilai hasil belajar mampu mencapai sekitar 28,784 + 0,665 = 29,449.
2) Koefisien regresi b = 0,665 mengindikasikan besaran hasil belajar pendidikan agama Islam untuk peningkatan pembelajaran daring.

Dari tabel *cpfficient* diperoleh nilai $t_{hitung} = 9{,}754 > t_{tabel} = 1{,}659$, artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Berdasarkan teknik probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS. Dari tabel *cofficient* (α) diperoleh *Sig* = 0,000 nilai α uji dua sisi maka nila α nya dibagi 2, sehingga nilai α = 0,05/2 = 0,025. Nilai yang diperoleh yaitu *Sig* = 0,000 < 0,025 maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemebalajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.16 Model *Summary*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,688[a]	,473	,468	4,76765

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Sumber: Data Output IMB SPSS Statistic 21

Dari tabel Model *Summary* menunjukkan bahwa pengaruh antara pembelajaran daring dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kuat (positif), yaitu R = 0,688. Arti positif adalah pengaruh antara variabel X dan Y signifikan, maksud signifikan disini adalah semakin baik pembelajaran daring, maka semakin meningkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Begitu juga sebaliknya semakin kurang pembelajaran daring, maka semakin rendah hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R square atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian *model summary*. Diketahui nilai R square sebesar 0,473. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) sebesar 46,8%. Analisis tersebut dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan rumus sebagai berikut: $D = (r_{xy}) \times 100\%$.

Berdasarkan hasil dari tabel *model summary* tersebut, diperoleh nilai R square sebesar 0,473.

$$D = (0,473) \times 100\% = 47,3\%$$

Jadi angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik adalah 47,3%.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.17 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1, 000	Sangat Kuat[8]

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2019, hal 292.

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru yaitu sebesar 47,3%, sedangkan 52,7% hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Ketercapaian Penelitian

Penelitian ini dilakasanakan pada 13 November 2020 dangan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1Mallusetasi Kabupaten Barru. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah seluruh kelas VIII (VIII1, VIII2, VIII3, VIII.4 dan VIII5) SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru dengan jumlah populasi 148 peserta didik. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik acak sederhana (*random sampling*) dalam artian semua peserta

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

didik memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Sedangkan penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik slovin sehingga setelah melakukan perhitungan maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 108 peserta didik.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan linearitas data. Sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari output SPSS menunjukkan nilai probabilitas (sig) menunjukkan 0,228 > 0,05 maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari uji linearitas nilai signifikansi (sig) *deviation from linarity* variabel X dan Y adalah 0,116 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X (pembelajaran daring) dan variabel Y (hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru) adalah data berpola linear.

a. Tingkat Penerapan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor varaibel pembelajaran daring antara 56 sampai dengan 85, nilai rata-rata *(mean)* sebesar 77,16, median 79,00, modus 85, varians 45,685, standar deviasi 6,759, selisih antara nilai minimum dan maximum *(range)* adalah 29, nilai minimum sebesar 56, nilai maximum sebesar 85, dan jumlah keseluruhan *(sum)* sebesar 8333.

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata 77,16, menunjukkan bahwa skor pembelajaran daring di bawah kelompok rata-rata sebanyak 82 responden (75,9%), sementara yang berada pada skor

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

rata-rata sebnayak 3 responden (2,8%), dan yang berada diatas kelompok rata-rata sebanyak 23 responden (21,3%).

Hasil *Output* tabel *One-Sampel Test* diketahui sig (2-*tailed*) adalah sebesar 0,001 < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Skor perhitungan yang didapatkan pada variabel X sebesar 0,9 atau 90% Artinya Tingkat penerapan pembelajaran daring pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru lebih termasuk kategori sangat tinggi.

b. Tingkat Hasil Belajar Penddikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel hasil belajar pendidikan agama Islam antara 63 sampai dengan 96. Dengan menghasilkan nilai rata-rata *(mean)* sebesar 80,10, median 80,00, modus 80, varians 42,728, standar deviasi 6,537, selisih antara minimum dan maximum *(range)* adalah 33, nilai minimum sebesar 63, nilai maximum 96, dan jumlah keseluruhan *(sum)* sebesar 8651.

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata *(mean)* 80,10 menunjukkan bahwa skor hasil belajar pendidikan agama Islam berada dibawah kelompok rata-rata 83 peserta didik (77%), sementara yang berada pada skor rata-rata sebanyak 6 peserta didik (5,6%), dan yang berada di atas kelompok rata-rata sebanyak 19 peserta didik (17,5%).

Hasil *output* tabel *One-Sampel Test* diketahui nilai sig (2-*tailed)* adalah sebesar 0,000 < 0,05 maka H_a diterima H_1 ditolak. Skor perhitungan yang didapatkan pada variabel Y sebesar 0,80 atau 80%. Artinya tingkat hasil belajar pendidikan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru termasuk kategori tinggi.

c. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru diketahui bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang terdapat pada tabel *Model Summary* menunjukkan bahwa pengaruh antara pembelajaran daring dengan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kuat (positif), yaitu R = 0,688. Arti positif adalah pengaruh antara variabel X dan Y searah/signifikan, maksud searah disini adalah semakin baik pembelajaran daring, maka semakin meningkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Begitu juga sebaliknya semakin kurang pembelajaran daring, maka semakin rendah hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik. Model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik yang dipengaruhi oleh pembelajaran daring adalah = $\hat{Y} = 28{,}784 + 0{,}665$ X. Dimana Y adalah tingkat hasil belajar pendidikan agama Islam, sedangkan X adalah pembelajaran daring. Dari tabel *coefficient* (α) diperoleh *Sig* = 0,000 nilai α uji dua sisi maka nila α nya dibagi 2, sehingga nilai α = 0,05/2 = 0,025. Nilai yang diperoleh yaitu *Sig* = 0,000 < 0,025 maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemebalajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian *model summary*. Diketahui nilai R square sebesar 0,473. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik (Y) sebesar 47,3%. Sedangkan 52,7% hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

2. Temuan Hasil Penelitian

Setelah data hasil penelitian dipaparkan, maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menyampaikan hasil semua yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penelitian, pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi kabupaten barru. Adapun temuan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Mallusetasi kabupaten Barru diketahu bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik yang didukung oleh penelitian Muhammad Mujid dan Siti Shofiyah bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik.

Hasil nilai signifikan didukung dengan teori Bilfaqih dan Qomaruddin yaitu pembelajaran daring memberikan cara berfikir peserta didik inovatif, meningkatkan belajar kreatif, dan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan.[8] Daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya

[8]Bilfaqih dan Qomaruddin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015).

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik.

3. Kelemahan Hasil Penelitian

a. Masih dapat keterbatasan baik dari segi metodologi maupun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Kiranya perlu suatu penelitian lanjutan mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik.

b. Dari segi penulisan, dimana peneliti belum mengetahui secara sempurna syarat-syarat dari penulisan karya ilmiah dan masih belajar dengan berpedoman pada buku penulisan karya ilmiah.

4. Hambatan Selama Penelitian

Pelaksanaan dan penyelesaian penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan yang penulis alami. Hambatan yang penulis rasakan dan alami dalam penelitian ini yakni:

a. Hambatan penulisan tugas akhir skripsi ini yang berasal dari dalam diri peneliti (intern) adalah hambatan fisiologis, yaitu kondisi kesehatan badan yang kurang baik, atau lelah sehingga tidak berkonsentrasi untuk mengerjakan skripsi.

b. Dampak virus *Covid-19* mengakibatkan kampus tertutup, akses perpustakaan ditutup padahal buku sebagai penunjang utama penelitian skripsi dan terutama peneliti kesulitan untuk melakukan bimbingan skripsi secara langsung dengan dosen pembimbing.

c. Penulis menemukan kesulitan dalam mengumpulkan data terkait dengan kondisi saat ini yang sebagaimana pembelajaran daring yang dilakukan

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan jarak jauh atau di rumah masing-masing peserta didik maupun pendidik sehingga adanya bantuan dan arahan yang diberikan oleh pendidik dan tak lepas dari pengarahan sebelumnya oleh bapak kepala sekolah untuk membagikan lembar penelitian (angket) melalui google from dan menchat satu persatu peserta didik yang kurang merespon.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE